

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN GOOD CORPORAT GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

¹Komang Ayu Sukma Ginanti, ²I Wayan Widnyana, ³Agus Wahyudi Salasa Gama, ⁴Made Ika Prastyadewi

Program Studi Manajemen Program Magister, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mahasaraswati Denpasar

E-mail: ayusukma241@gmail.com, wywid@unmas.ac.id, salasa.gama@unmas.ac.id,
ika.prastyadewi@unmas.ac.id

Abstrak

Laporan keuangan menjadi suatu bentuk laporan dari aktivitas akuntansi yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah. Untuk menciptakan suatu bentuk laporan keuangan yang sesuai dengan standar responsibilitas dan keterbukaan pemerintah perlu untuk menyajikan laporan keuangan dalam bentuk formal. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan *Good Corporat Governance* Sebagai Variabel Intervening pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Provinsi Bali. Populasi dalam Penelitian ini dilakukan sebanyak 25 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dengan jumlah 4.795 pegawai. Penelitian ini menggunakan pendekatan *purposive sampling*, sampel penelitian ini sebanyak 98 responden. Metode analisis data dalam penelitian ini dengan Analisis SEM (*Structural Equation Modelling*) dengan metode PLS (*Partial Least Square*). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan serta penerapan *good corporat governace* dapat memediasi sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada satuan kerja perangkat daerah Provinsi Bali

Kata Kunci : Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi SumberDaya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan, *Good Corporat Governance*

ABSTRACT

Financial reports are a form of report on accounting activities carried out by local governments. To create a form of financial reporting that is in accordance with the government's standards of responsibility and openness, it is necessary to present financial reports in formal form. The aim of this research is to analyze the influence of the internal control system, human resource competency on the quality of financial reports with good corporate governance as an intervening variable in regional work units in Bali Province. The population in this research was 25 Regional Work Units (SKPD) with a total of 4,795 employees. This research used a *purposive sampling* approach, the research sample was 98 respondents. The data analysis method in this research is SEM (*Structural Equation Modeling*) analysis with the PLS (*Partial Least Square*) method. The results of this research state that the internal control system and human resource competency have a positive and significant effect on the quality of financial reports and the implementation of good corporate

Article History

Received: Agustus 2024
Reviewed: Agustus 2024
Published: Agustus 2024

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Musytari.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Musytari



This work is licensed
under a [Creative
Commons Attribution-
NonCommercial 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

governance can mediate the internal control system and human resource competency on the quality of financial reports in regional work units in Bali Province

Keywords: *Influence of Internal Control System, Human Resources Competency, Quality of Financial Reports, Good Corporate Governance*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan era globalisasi yang begitu pesat, menuntut setiap Pemerintahan diberbagai daerah untuk dapat mengelola keuangan daerah dengan baik. Pengelolaan keuangan pemerintah daerah dapat dikatakan baik dan aman jika pemerintahan daerah mampu mengelola keuangannya dengan benar, sesuai standar operasional yang berlaku. Menurut Ramadhani, *et al.* (2022) pengelolaan daerah adalah suatu aktivitas dari merencanakan, melapor dan mempertanggungjawabkan anggaran daerah melalui pemakaian dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), yaitu anggaran yang berasal dari arus kas dan neraca keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Oleh sebab itu, pemerintah daerah harus mampu mengelola anggaran keuangan yang akan dipertanggungjawabkan dalam bentuk laporan keuangan (Sinta dan Darutama, 2023).

Laporan Keuangan merupakan keterangan dalam bentuk tulisan yang memuat informasi mengenai keuangan suatu organisasi atau lembaga dalam satu periode yang dipergunakan untuk merepresentasikan kinerja dari organisasi atau lembaga tertentu (Chairina & Wehartaty, 2019). Menurut Imawan *et al.*, (2019) laporan keuangan dinyatakan sebagai salah satu hasil tanggung jawab pemerintah daerah dalam mengelola anggaran yang digunakan selama periode tertentu. Laporan keuangan menjadi suatu bentuk laporan dari aktivitas akuntansi yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah. Untuk menciptakan suatu bentuk laporan keuangan yang sesuai dengan standar responsibilitas dan keterbukaan pemerintah perlu untuk menyajikan laporan keuangan dalam bentuk formal. Penyampaian laporan keuangan daerah harus memenuhi karakteristik kualitatif yang andal, keuangan daerah, maka pemerintah daerah perlu untuk mempersiapkan informasi keuangan yang tersusun, jujur, dapat dipertanggung jawabkan, akuntabel dan di audit secara transparan. Kualitas laporan keuangan juga dapat di lihat bagaimana kinerja lembaga tersebut.

Kinerja pemerintahan yang baik bisa dinilai dari *input* *outout*, serta *outcome*, secara bersama bersama, di mana alokasi bayaran serta pelayanan yang menekankan pada 3 (tiga) elemen utama, ekonomi, efisiensi, serta daya guna. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkat kinerja pemerintah dalam menjalankan aktivitas pengelolaan keuangan diperlukan pengendalian intern, pengontrolan praktis dan relevan, mudah dipahami dan dapat dibandingkan. Jika laporan keuangan pemerintah memenuhi keempat karakteristik tersebut, maka dapat dikatakan bahwa kualitas laporan keuangan daerah memiliki kualitas yang baik. Menurut Stirilita & Andayani (2021) kualitas laporan keuangan (KLK) akan meningkat apabila informasi yang direpresentasikan mudah dipahami, dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan, jelas, dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya dan dapat diandalkan. Untuk meningkatkan kualitas laporan penerapan sistem informasi dalam akuntansi.

Salah satu wujud dari keberhasilan pemerintah yaitu dengan mewujudkan laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) yang berkualitas, LKPD dianggap baik jika mendapat opini wajar tanpa pengucualian, sejak diberlakukannya otonomi daerah setiap pemerintah daerah, baik pemerintah kabupaten/kota maupun provinsi diwajibkan menerbitkan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban telah berakhirnya tahun anggaran dan wajib diaudit oleh BPK (Indrayani dan Widiastuti, 2020). Namun, dalam penerapan sistem keuangan kenyataannya tidak terlepas dari persepsi, wawasan, dan profesionalisme dari aparaturnya pemerintahnya itu sendiri (Hajar, *et al*, 2022).

Undang- Undang No. 28 Tahun 1998 tentang Penyelenggaraan Negara Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme yang ditindaklanjuti dengan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan diterbitkannya Peraturan

Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara Pemerintah Negara untuk bertanggung jawab pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 43 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis Semesta Berencana Perangkat Daerah Tahun 2019-2023. Berkaitan dengan hal itu, Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Provinsi Bali menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dengan berpedoman kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Fluktuasi dalam persentase opini WTP, WDP, TMP, dan TW menunjukkan masalah dalam kualitas pelaporan keuangan. Ini bisa mencakup ketidakakuratan atau ketidakjelasan dalam penyajian informasi keuangan, yang dapat mengurangi kepercayaan publik dan mengganggu pengambilan keputusan yang efektif. Kinerja keuangan yang fluktuatif dan opini TW dapat mencerminkan kelemahan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Ini termasuk kurangnya transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam pengelolaan keuangan, yang mengurangi kepercayaan stakeholders. Melalui analisis ini, terlihat perlunya perbaikan dalam SPI, peningkatan kompetensi SDM, peningkatan kualitas laporan keuangan, dan penerapan prinsip-prinsip GCG untuk memastikan keandalan dan kepercayaan dalam pelaporan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Provinsi Bali.

Opini audit "wajar tanpa pengecualian" mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Namun, masih terdapat laporan dengan opini "tidak wajar" dari laporan keuangan SKPD Provinsi Bali. Adanya opini "tidak wajar" atas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Provinsi Bali menandakan adanya potensi penyimpangan atau ketidaksesuaian yang terdapat pada laporan keuangan tersebut. Pendapat ini menunjukkan bahwa auditor telah mengidentifikasi permasalahan material, seperti salah urus keuangan, kurangnya transparansi, atau kesalahan akuntansi, yang menyimpang dari standar pelaporan keuangan yang berlaku. Hal ini menyiratkan bahwa catatan keuangan mungkin tidak secara akurat mencerminkan posisi atau transaksi keuangan.

Fenomena ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam sistem pengendalian internal, peningkatan kompetensi SDM, peningkatan kualitas pelaporan keuangan, dan penerapan prinsip-prinsip *Good corporate governance* (GCG) untuk memastikan keandalan dan transparansi laporan keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Provinsi Bali.

Salah satu faktor yang dapat menciptakan laporan keuangan yang berkualitas yaitu sistem pengendalian internal. Novitasari (2017:2) sistem pengendalian internal memiliki beberapa elemen yang sangat penting dalam pengelolaan suatu akuntabilitas daerah, elemen-elemen tersebut adalah lingkungan pengendalian, risiko pengendalian, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi. Salah satu dari elemen sistem pengendalian internal tersebut yaitu lingkungan pengendalian yang merupakan elemen dasar bagi kegiatan operasional suatu entitas yang aman, sehat dan dapat berkembang secara wajar. Lingkungan pengendalian internal juga dapat membantu pengurus dan pengelola keuangan dalam menjaga asset; menjamin tersajinya pelaporan keuangan, manajerial yang akurat dan dapat diandalkan, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya secara ekonomis, efektif dan efisien.

Penelitian mengenai hubungan sistem pengendalian internal dengan kualitas laporan keuangan telah dilakukan oleh Ridzal, *et al.*, (2022) yang memperoleh hasil bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Tawaqal dan Suparno (2017), Darmawan dan Darwanis (2018), Gasperz (2019) serta Sundari dan Rahayu (2019). Sedangkan penelitian yang dilakukan Utami, *et al.* (2018) menemukan bahwa sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Namun perbedaan hasil penelitian diperoleh oleh Sumaryati, *et al.* (2020) serta Sabatiah dan Bustami (2020) yang menemukan bahwa sistem pengendalian internal pengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan dan Penelitian Zamzami dan Gowon (2021) menemukan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kompetensi sumber daya manusia merupakan faktor lainnya yang dapat berhubungan dengan kualitas laporan keuangan. Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM) dalam pengelolaan laporan keuangan merupakan faktor kunci terciptanya integritas keuangan (Sumaryati, *et al.* 2020). Menurut Sundari dan Rahayu (2019) laporan keuangan disusun memerlukan sumber daya manusia yang bisa memahami proses akan pelaksanaan akuntansi dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, sumber daya manusia yang kompeten juga bisa memberikan analisis dan interpretasi terhadap laporan keuangan, sehingga dapat membantu pengambilan keputusan yang lebih baik bagi organisasi. Penelitian yang menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan telah dilaksanakan oleh Sumaryati *et. al* (2020) yang memperoleh hasil pada kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan. Temuan tersebut konsisten dengan penelitian Darmawan dan Darwanis (2018), Gasperz (2019), Tawaqal dan Suparno (2019) serta Sundari dan Rahayu, (2019). Namun hasil tersebut tidak konsisten akan penelitian Sriyono (2020) yang mendapatkan hasil bahwa tidak berpengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.

Mencapai kualitas laporan keuangan yang baik yaitu perlu adanya *Good corporate governance* (GCG) atau yang disebut tata kelola perusahaan yang baik merupakan suatu proses dan struktur yang digunakan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas instansi (Kuraesin dan Yadiati, 2021). *Good corporate governance* yang baik berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, independensi, pertanggung jawaban, dan kesetaraan yang diharapkan dapat membuat laporan keuangan lebih berkualitas (Nurjanah dan Handayani, 2023). Untuk menghasilkan laporan yang berkualitas, sangat penting perusahaan mengutamakan *good corporate governance*.

Penting dalam mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas karena dalam keadaan yang tidak dapat bertatap muka dan berkomunikasi langsung, seluruh sumber daya harus mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas agar terciptanya laporan keuangan yang berkualitas. Adanya *Good corporate governance* maka perusahaan dapat menyajikan pelaporan keuangan yang berkualitas untuk membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi yang terdapat dalam pelaporan keuangan.

Hasil penelitian dari Gea dan Putra (2022) mendapatkan hasil *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan penelitian Astuti dan Padnyawati (2022) mendapatkan hasil penelitian *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, Prasajo (2015) menunjukkan bahwa penerapan *good corporate governance* secara efektif mempengaruhi kinerja keuangan. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Citra (2013) bahwa mekanisme *good corporate governance* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap integritas laporan keuangan.

Pentingnya penelitian mengenai pengaruh sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan dengan *Good corporate governance* (GCG) sebagai variabel intervening sangatlah krusial. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana elemen-elemen penting seperti sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui penerapan prinsip-prinsip GCG. Sistem pengendalian internal yang kuat dapat memastikan bahwa seluruh proses keuangan berjalan dengan baik, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan akurat dan dapat diandalkan. Kompetensi sumber daya manusia yang memadai memastikan bahwa staf yang bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghasilkan laporan yang berkualitas. Dengan menambahkan GCG sebagai variabel intervening, penelitian ini dapat menunjukkan bagaimana transparansi, akuntabilitas, dan integritas yang tinggi dalam tata kelola perusahaan dapat memperkuat pengaruh positif dari sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi panduan bagi organisasi dalam meningkatkan kinerja keuangan dan memastikan kepercayaan dari pemangku kepentingan.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode kuantitatif, yang menekankan pada pengukuran objektif dan analisis statistik data yang dikumpulkan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengkaji pengaruh sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan, dengan good corporate governance sebagai variabel intervening. Data dikumpulkan dari 98 responden melalui kuesioner terstruktur dan dianalisis menggunakan teknik Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS), sebuah teknik analisis multivariat yang memungkinkan pengujian simultan antara variabel laten dan manifest. SEM-PLS memberikan informasi tentang kekuatan dan arah hubungan antar variabel, serta sejauh mana good corporate governance memediasi hubungan antara variabel independen dan dependen.

Penelitian ini dilakukan di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Provinsi Bali pada bulan April hingga Juli 2024. Populasi penelitian melibatkan 25 SKPD dengan total 4.795 pegawai. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode non-probability sampling menggunakan pendekatan purposive sampling, yang memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu, seperti status kepegawaian dan keterlibatan dalam sistem pengendalian internal serta penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, jumlah sampel ditetapkan sebanyak 98 responden.

Variabel penelitian terdiri dari variabel terikat (dependent) yaitu kualitas laporan keuangan (Y), variabel intervening yaitu good corporate governance (Z), dan variabel bebas (independent) yaitu sistem pengendalian internal (X1) dan kompetensi sumber daya manusia (X2). Setiap variabel dijelaskan melalui definisi operasional yang mencakup pengertian dan indikator pengukurannya, menggunakan skala Likert 1-5.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, di mana data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden. Analisis data dilakukan dengan pendekatan Partial Least Square (PLS), yang memungkinkan pengujian hubungan antar variabel laten tanpa memerlukan asumsi distribusi normal dan ukuran sampel yang besar. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert digunakan untuk mengukur pengaruh sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan good corporate governance terhadap kualitas laporan keuangan.

Proses analisis data mencakup pengujian model pengukuran (outer model) untuk memastikan validitas dan reliabilitas indikator, serta pengujian model struktural (inner model) yang mengevaluasi kekuatan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel intervening. Selain itu, dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t-statistik dan pengujian mediasi untuk melihat peran good corporate governance sebagai variabel yang memediasi pengaruh sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel/Item	Koefisien korelasi	Signifikansi	R Tabel	Keterangan
Sistem pengendalian internal X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6	0,612	0,000	0,3	Valid
	0,753	0,000	0,3	Valid
	0,680	0,000	0,3	Valid
	0,734	0,000	0,3	Valid
	0,570	0,000	0,3	Valid
	0,572	0,001	0,3	Valid
Kompetensi sumber daya manusia X2.1	0,686	0,000	0,3	Valid
	0,654	0,000	0,3	Valid

X2.2 X2.3 X2.4 X2.5	0,785	0,000	0,3	Valid
X2.6 X2.7 X2.8 X2.9	0,698	0,000	0,3	Valid
X2.10	0,858	0,000	0,3	Valid
	0,773	0,000	0,3	Valid
	0,674	0,000	0,3	Valid
	0,843	0,000	0,3	Valid
	0,697	0,000	0,3	Valid
	0,654	0,000	0,3	Valid
Good corporat governance Y1.1	0,543	0,002	0,3	Valid
Y1.2 Y1.3 Y1.4 Y1.5	0,789	0,000	0,3	Valid
Y1.6 Y1.7 Y1.8 Y1.9	0,861	0,000	0,3	Valid
Y1.10	0,674	0,000	0,3	Valid
	0,856	0,000	0,3	Valid
	0,833	0,000	0,3	Valid
	0,808	0,000	0,3	Valid
	0,690	0,000	0,3	Valid
	0,615	0,000	0,3	Valid
	0,828	0,000	0,3	Valid
Kualitas laporan keuangan	0,834	0,000	0,3	
Y2.1 Y2.2 Y2.3 Y2.4	0,751	0,000	0,3	
Y2.5	0,769	0,000	0,3	Valid
Y2.6	0,531	0,003	0,3	Valid
	0,802	0,000	0,3	Valid
	0,675	0,000	0,3	Valid
				Valid

Berdasarkan hasil analisis validitas dengan program SPSS 25 *for Window* variabel sistem pengendalian internal, semua item (X1.1 hingga X1.6) menunjukkan koefisien korelasi antara 0,570 dan 0,753 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini berarti semua item pada variabel ini valid karena koefisien korelasinya jauh melebihi nilai R Tabel sebesar 0,3, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut secara akurat mengukur aspek sistem pengendalian internal.

Variabel kompetensi sumber daya manusia, koefisien korelasi untuk item X2.1 hingga X2.10 berkisar antara 0,654 dan 0,858, dengan signifikansi di bawah 0,000. Semua item pada variabel ini juga valid karena koefisien korelasinya jauh melebihi nilai R Tabel sebesar 0,3, memastikan bahwa alat ukur ini dapat diandalkan dalam menilai kompetensi sumber daya manusia.

Variabel *good corporate governance*, item Y1.1 hingga Y1.10 menunjukkan koefisien korelasi antara 0,543 dan 0,861 dengan signifikansi kurang dari 0,000. Semua item pada variabel ini valid, mengingat koefisien korelasi yang signifikan dan melebihi nilai R Tabel sebesar 0,3, menunjukkan bahwa instrumen ini secara efektif mengukur prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Variabel kualitas laporan keuangan, item Y2.1 hingga Y2.6 menunjukkan koefisien korelasi antara 0,531 dan 0,834 dengan signifikansi di bawah 0,05. Semua item valid karena koefisien korelasi lebih besar dari nilai R Tabel 0,3, menunjukkan bahwa instrumen ini dapat diandalkan dalam menilai kualitas laporan keuangan.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Cut Point	Keterangan
Sistem pengendalian internal	0,734	0,70	Reliabel
Kompetensi sumber daya manusia	0,904	0,70	Reliabel
Good corporat governance	0,825	0,70	Reliabel
Kualitas laporan keuangan	0,912	0,70	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel sistem pengendalian internal ini memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,734, yang menunjukkan bahwa instrumen pengukuran untuk variabel

ini adalah reliabel. Hal ini mengindikasikan konsistensi internal yang memadai dalam mengukur sistem pengendalian internal.

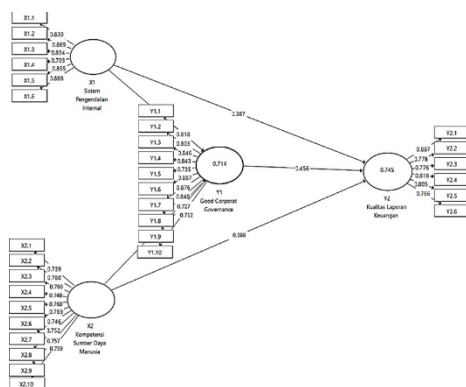
Kompetensi sumber daya manusia dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,904, variabel ini menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Ini berarti bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur kompetensi sumber daya manusia memiliki konsistensi internal yang sangat baik dan dapat diandalkan.

Good corporate governance memiliki nilai *cronbach's alpha* untuk variabel ini adalah 0,825, yang juga menunjukkan reliabilitas yang tinggi.

Instrumen pengukuran untuk *good corporate governance* memiliki konsistensi internal yang kuat, memastikan bahwa pengukuran tersebut dapat dipercaya.

Kualitas laporan keuangan memiliki nilai *cronbach's alpha* tertinggi di antara semua variabel, yaitu 0,912. Ini menunjukkan bahwa instrumen pengukuran untuk kualitas laporan keuangan memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi, memastikan bahwa hasil pengukuran adalah sangat dapat diandalkan.

Secara keseluruhan, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, memastikan bahwa data yang dikumpulkan konsisten dan dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut.



Gambar 1. Hasil PLS Algoritma

Evaluasi model pengukuran dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek penting untuk memastikan validitas dan reliabilitas konstruk. Pertama, validitas konvergen dievaluasi dengan memeriksa koefisien outer loading dari setiap indikator terhadap variabel latennya. Indikator dianggap valid jika memiliki koefisien outer loading lebih besar dari 0,70 dan nilai *p-value* < 0,05 atau signifikan pada *t-statistik* 1,96. Berdasarkan hasil pengukuran outer model, seluruh indikator pada variabel sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, *good corporate governance*, dan kualitas laporan keuangan menunjukkan validitas konvergen yang baik, dengan koefisien outer loading berkisar antara 0,702 hingga 0,888 dan nilai *p-value* yang signifikan.

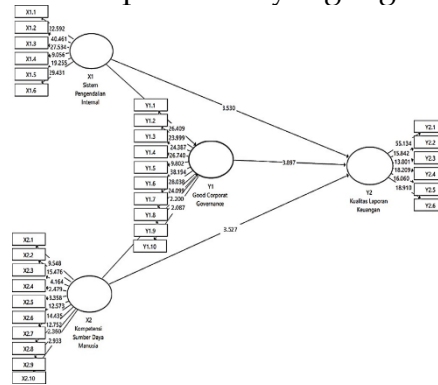
Selanjutnya, validitas diskriminan dievaluasi melalui analisis cross loading. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki korelasi yang lebih tinggi dengan konstruk utama mereka dibandingkan dengan konstruk lainnya, yang mengindikasikan validitas konvergen dan diskriminan yang memadai. Selain itu, evaluasi reliabilitas dilakukan dengan menghitung *composite reliability* dan *Cronbach alpha*. Hasilnya menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai reliabilitas yang lebih besar dari 0,70, yang mengindikasikan bahwa instrumen penelitian ini cukup reliabel.

Pada evaluasi model struktural, analisis dilakukan melalui beberapa pendekatan, termasuk *R-Square* (R^2), *Q-Square Predictive Relevance* (Q^2), dan *Goodness of Fit* (GoF). Hasil perhitungan R^2 menunjukkan bahwa variabel *good corporate governance* (Y1) memiliki nilai R^2 sebesar 0,714, yang berarti 71,4% variasi dalam *good corporate governance* dapat dijelaskan oleh variabel sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia. Sedangkan variabel kualitas laporan keuangan (Y2) memiliki nilai R^2 sebesar 0,745, menunjukkan bahwa model penelitian ini memiliki daya prediksi yang kuat.

Pengukuran Q^2 menunjukkan nilai sebesar 0,927, yang mengindikasikan bahwa model memiliki ketepatan prediktif yang sangat tinggi, yang berarti model mampu menjelaskan

sebagian besar variasi dalam variabel dependen. Goodness of Fit (GoF) yang dihitung sebesar 0,670 menunjukkan bahwa model penelitian ini memiliki kecocokan yang kuat dengan data yang ada, menunjukkan bahwa model ini dapat diandalkan dalam menggambarkan hubungan antar variabel yang diteliti.

Secara keseluruhan, evaluasi model pengukuran dan model struktural menunjukkan bahwa indikator-indikator dan variabel-variabel dalam penelitian ini valid, reliabel, dan model yang digunakan memiliki kemampuan prediksi yang sangat baik. Ini mendukung validitas dan reliabilitas keseluruhan dari model penelitian yang digunakan.



Gambar 2. Diagram Path

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan menggunakan program SmartPLS 3, diperoleh tabel mengenai hubungan antar variabel. Tabel ini mengungkapkan hubungan langsung antara Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Good Corporate Governance, dan Kualitas Laporan Keuangan. Analisis menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan koefisien jalur sebesar 0,387, t-statistik 3,530, dan nilai signifikansi 0,000, yang membuktikan hipotesis bahwa "Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan" diterima. Selain itu, Kompetensi Sumber Daya Manusia juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, dengan koefisien jalur sebesar 0,388, t-statistik 3,527, dan nilai signifikansi 0,001, mendukung hipotesis bahwa "Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan."

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Good Corporate Governance juga signifikan, dengan koefisien jalur sebesar 0,723, t-statistik 13,599, dan nilai signifikansi 0,000, membuktikan bahwa "Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Good Corporate Governance." Kompetensi Sumber Daya Manusia pun menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap Good Corporate Governance dengan koefisien jalur sebesar 0,391, t-statistik 3,255, dan nilai signifikansi 0,001, sehingga hipotesis bahwa "Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Good Corporate Governance" diterima.

Selanjutnya, Good Corporate Governance terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, dengan koefisien jalur sebesar 0,456, t-statistik 3,897, dan nilai signifikansi 0,000, yang mendukung hipotesis bahwa "Penerapan Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan." Pengujian lanjutan juga menunjukkan bahwa Good Corporate Governance memediasi pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan, dengan hasil koefisien jalur masing-masing sebesar 0,329 dan 0,387, serta t-statistik 3,931 dan 2,345, yang keduanya signifikan. Hasil ini membuktikan bahwa penerapan Good Corporate Governance berperan penting dalam memediasi pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pembahasan

Sistem Pengendalian Internal memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di lingkungan SKPD Provinsi Bali. Penelitian ini mengungkapkan bahwa semakin baik penerapan sistem pengendalian internal, maka kualitas laporan keuangan juga mengalami peningkatan yang signifikan. Responden dalam penelitian ini menilai berbagai

aspek dari sistem pengendalian internal dengan rata-rata yang tinggi, menunjukkan bahwa lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan dalam organisasi berfungsi dengan sangat baik. Misalnya, lingkungan pengendalian mendapat nilai tertinggi dengan rata-rata 4,38, diikuti oleh aspek-aspek lain yang juga menunjukkan nilai tinggi, seperti informasi mengenai risiko dan kegiatan pengendalian, masing-masing dengan nilai rata-rata 4,31 dan 4,32. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang baik berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan, seperti yang ditemukan oleh Yosefrinaldi (2013) dan Artiwi (2023). Ini mengindikasikan bahwa organisasi dengan sistem pengendalian internal yang efektif dapat secara signifikan memperbaiki dan mempertahankan kualitas laporan keuangan.

Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) juga berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di lingkungan SKPD Provinsi Bali. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi SDM, semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Responden menilai aspek-aspek seperti pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan SDM dengan skor rata-rata tinggi, menunjukkan bahwa mereka memiliki pemahaman yang baik tentang konsep akuntansi, keterampilan dalam menyusun laporan keuangan, dan kemampuan dalam menerapkan standar akuntansi. Misalnya, keterampilan dalam menyusun laporan keuangan dan penggunaan perangkat lunak akuntansi dinilai sangat baik dengan skor rata-rata masing-masing sebesar 4,59 dan 4,48. Pengetahuan tentang regulasi akuntansi dan kemampuan menjalankan prosedur pengendalian juga dinilai baik dengan skor 3,80 dan 4,48. Ini mengindikasikan bahwa kompetensi SDM yang tinggi berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan, memastikan laporan yang lebih akurat, transparan, dan sesuai dengan standar yang berlaku.

Sistem Pengendalian Internal juga berpengaruh positif terhadap Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan SKPD Provinsi Bali. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik sistem pengendalian internal yang diterapkan, semakin meningkat pula penerapan prinsip-prinsip GCG di organisasi tersebut. Responden menilai aspek-aspek GCG seperti transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan dengan nilai yang sangat baik. Misalnya, aspek transparansi mendapat nilai rata-rata 4,22, akuntabilitas dan pertanggungjawaban masing-masing mendapat nilai rata-rata 4,38 dan 4,10, sementara kewajaran dan kesetaraan mendapat nilai tertinggi dengan rata-rata 4,69 dan 4,66. Penilaian ini menunjukkan bahwa peningkatan sistem pengendalian internal berkontribusi pada perbaikan kualitas penerapan GCG, yang pada gilirannya memperbaiki kualitas laporan keuangan dan transparansi organisasi.

Kompetensi Sumber Daya Manusia juga berdampak positif terhadap penerapan GCG di lingkungan SKPD Provinsi Bali. Penelitian ini menunjukkan bahwa SDM yang kompeten mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kewajaran dalam pengelolaan organisasi. Responden menilai bahwa kompetensi SDM yang tinggi memungkinkan pengelolaan keuangan yang lebih profesional, akurat, dan sesuai dengan standar, yang pada gilirannya mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG yang lebih baik. Hal ini berimplikasi pada peningkatan kualitas laporan keuangan, transparansi, dan kepercayaan publik terhadap institusi pemerintahan.

Penerapan Good Corporate Governance (GCG) juga memediasi pengaruh sistem pengendalian internal dan kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan di lingkungan SKPD Provinsi Bali. GCG berfungsi sebagai mekanisme yang mengurangi konflik kepentingan dan asimetri informasi antara pihak-pihak yang berkepentingan, seperti manajer dan stakeholder. Penerapan GCG memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan independensi dalam sistem pengendalian internal, yang secara langsung meningkatkan kualitas laporan keuangan. Selain itu, GCG juga memastikan bahwa kompetensi SDM diterapkan secara optimal dalam pengelolaan keuangan, yang mengurangi risiko kesalahan atau penyimpangan dan meningkatkan kualitas laporan keuangan secara keseluruhan.

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dengan mengintegrasikan sistem pengendalian internal dan kompetensi SDM sebagai variabel yang mempengaruhi kualitas

laporan keuangan, serta dengan mengidentifikasi peran mediasi GCG dalam hubungan tersebut. Penelitian ini juga memberikan wawasan baru tentang penerapan prinsip-prinsip GCG dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di sektor publik, khususnya di lingkungan SKPD Provinsi Bali, yang selama ini kurang mendapat perhatian dibandingkan sektor swasta. Pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang mendalam dalam penelitian ini memberikan data yang terperinci dan mendukung temuan-temuan yang relevan dengan teori agensi, yang menjelaskan bagaimana GCG berfungsi untuk mengurangi konflik kepentingan dan asimetri informasi dalam pengelolaan keuangan di sektor publik.

IV. KESIMPULAN

Adapun beberapa simpulan yang dapat dikemukakan dari hasil deskripsi dan hasil analisis penelitian ini, adalah:

1. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa semakin baik sistem pengendalian internal maka kualitas laporan keuangan di Lingkungan SKPD Provinsi Bali mengalami peningkatan.
2. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia maka kualitas laporan keuangan di Lingkungan SKPD Provinsi Bali mengalami peningkatan.
3. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap *good corporate governance*. Artinya semakin baik sistem pengendalian internal maka *good corporate governance* pada Lingkungan SKPD Provinsi Bali akan mengalami peningkatan.
4. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap *good corporate governance*. Artinya semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia maka *good corporate governance* pada Lingkungan SKPD Provinsi Bali akan mengalami peningkatan.
5. Penerapan *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa semakin baik *good corporate governance* maka kualitas laporan keuangan pada Lingkungan SKPD Provinsi Bali akan mengalami peningkatan.
6. Penerapan *good corporate governance* memediasi pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, *good corporate governance* (GCG) memiliki peran dalam pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Lingkungan SKPD Provinsi Bali. *Good corporate governance* berperan sebagai partial mediation, yaitu menjembatani sebagian dari hubungan antara sistem pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan. Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh langsung dari sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan yang tidak sepenuhnya dimediasi oleh *good corporate governance*.
7. Penerapan *good corporate governance* memediasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, *good corporate governance* (GCG) memiliki peran dalam pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada Lingkungan SKPD Provinsi Bali. *Good corporate governance* berperan sebagai partial mediation, yaitu menjembatani sebagian dari hubungan antara kompetensi sumber daya manusia dan kualitas laporan keuangan. Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh langsung dari kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan yang tidak sepenuhnya dimediasi oleh *good corporate governance*.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Aldino, H. P., & Septiano, R. 2021. Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 7(2).
- Alfian, A. B., & Nugroho, A. H. D. 2021. Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Kendaraan Bermotor Di Pt. Indomobil Finance Indonesia

- Cabang Semarang. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, 7(4), 9071-9084.
- Amijaya, H. T. 2019. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Good Government Governance Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bandung Barat)* (Doctoral Dissertation, Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Widyatama).
- Anton, F. X. 2010. Menuju Teori Stewardship Manajemen. *Majalah Ilmiah Informatika*, 1(2).
- Astuti, N. K., & Padnyawati, K. D. 2022. Pengaruh Good Corporate Governance, Tingkat Pemahaman Akuntansi, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(4), 290-296.
- Astuti, N.K. And Padnyawati, K.D. 2022. Pengaruh Good Corporate Governance, Tingkat Pemahaman Akuntansi, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*. 3, 4 (Oct. 2022), 290-296. Doi:<https://doi.org/10.32795/Hak.V3i4.3474>.
- Ayatullah, N. M., Harahap, M. N., & Nasution, R. 2024. Pengaruh Implementasi Good Governance Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Kinerja Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Kabupaten Indramayu. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(1), 630-639.
- Chairina, F., & Wehartaty, T. 2019. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bpkpd Kota Surabaya. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 11(1), 31-39.
- Citra, N. E. 2013. Pengaruh Mekanisme *Good corporate governance* Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara Di Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*, 1(3).
- Darmawan, A., & Darwanis, D. 2018. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi Sumberdaya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Skpa Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 3(1), 9-19.
- Deviani, R., Puspitasari, A., Affadar, F., Basaria, V., & Santoso, R. A. (2024). Pengaruh Audit Internal Dalam Menciptakan Good Corporate Governance. *Ekoma: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(3), 1152- 1161.
- Faishol, A. (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Lamongan). *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 8-Halaman.
- Gasperz, J. J. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Badan Pusat Statistik Wilayah Maluku). *Jbmp (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, 5(2), 75-83.
- Gea, O. O., & Putra, R. R. (2022). *Good corporate governance* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2517-2525.
- Hajar, N. K. D. S., Amrizal, D., Izharasyah, J. R., & Mahardika, A. (2022). *Prosiding Seminar Nasional Perencanaan Pembangunan Daerah Dan Kebijakan Daerah 2021* (Vol. 1). Umsu Press.
- Hendrawan, D., & Suwardono, H. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerapan Good Governance Dan Kualitas Laporan Keuangan (Studi Organisasi Perangkat Daerah Di Kabupaten Karanganyar). *Manajemen Bisnis Syariah*, 16(1), 31-42.
- Imawan, A., Irianto, G., & Prihatiningtias, Y. W. (2019). Peran Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Membangun Kepercayaan Publik. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1), 156-175.
- Indrayani, K. D., & Widiastuti, H. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten

- Klaten). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 1-16.
- Kuraesin, A. D., & Yadiati, W. (2021). Pengaruh *Good corporate governance* Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Di Badan Usaha Milik Negara. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 356- 364.
- Lesmana, H. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (Jasika)*, 1(1), 29-37.
- Milal, A. Z. (2013). Makna Opini Audit Wtp Bagi Kementerian/Lembaga (Studi Kasus Pada Kementerian Sosial). *Universitas Brawijaya. Malang*.
- Novitasari, S. (2017). Pengaruh Manajemen Laba, Corporate Governance, Dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Online Mahasiswa Fekon*, 4(1).
- Nurila, W. S., Indrianasari, N. T., & Liyundira, F. S. (2024, January). The Effect Of Accounting Information Systems And Internal Control Systems On The Quality Of Financial Reports On Umkm In Randuagung Sub-District With Accounting Understanding As An Intervening Variable. In *Conference On Sdgs Transformation Through The Creative Economy: Encouraging Innovation And Sustainability (Tceeis 2023)* (Pp. 64-67). Atlantis Press.
- Nurjanah, S. B., & Handayani, N. (2023). Implementasi Prinsip *Good corporate governance* (Gcg) Dalam Meningkatkan Kinerja Perseroan Pada Pt Angkasa Pura Ii (Studi Kasus Pada Divisi Airport Learning Center). *Journal Of Research And Development On Public Policy*, 2(1), 18-32.
- Prasojo, P. (2015). Pengaruh Penerapan *Good corporate governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 2(1), 59-69.
- Putri, A., & Meutia, T. (2024). Literature Review: Pengaruh Audit Manajemen, Sistem Pengendalian Internal, Peran Audit Internal, Terhadap *Good corporate governance* Badan Usaha Milik Negara. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 236-249.
- Putri, P. G. A. M. G., & Bayu, P. C. G. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 241-251.
- Putri, R. P., & Halmawati, H. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial: Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Karimun. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(2), 336-348.
- Rahmawati, E., Sonita, S., Kholid, A. W. N., & Sofyani, H. (2022). Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Peran Sistem Pengendalian Internal Sebagai Pemediasi. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 346-359.
- Ramadhani, R. D., Abdillah, W. S., & Farida, A. S. (2022). Perencanaan Anggaran Belanja Pada Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan (Bappelitbang) Kota Bandung Tahun 2019-2020. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 9(3), 460-476.
- Ridzal, N. A., Sujana, I. W., & Malik, E. (2022). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Selatan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 3094- 3104.
- Rosdiani, H. T. (2011). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Audit Laporan Keuangan Dan Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- Sabatiah, L. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern Dan Penerapan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Bakeuda Kota Sungai Penuh: Legia Sabatiah, S. Ap. *Jurnal Administrasi Nusantara Maha*, 2(1), 121-136.
- Safitri, A. R. (2021). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kota Jambi)* (Doctoral Dissertation, Magister Ilmu Akuntansi).
- Safrin, M., & Pratiwi, E. T. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas

- Laporan Keuangan Dengan Good Government Governance Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bpkad Kabupaten Buton Tengah). *Entries*, 3(2), 14-34.
- Santika, I. P., Mustika, I. K., & Hari, N. L. K. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal Of Applied Management Studies*, 4(1), 24-36.
- Sarwono, N. R. U., & Munari, M. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Good Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *J-Mas (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 616-622.
- Setyowati, E. D., Wulandari, P., Yantino, A., & Narastri, M. (2021). Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Surabaya: Sebuah Tinjauan Teoritis. *Jea17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 6(1), 17-28.
- Siinta, A. F. Y., & Darutama, A. (2023). Pengaruh Pengelolaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Pekalongan. *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 94-110.
- Sriyono, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Good Governance, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah The Effect Of Human Resources Competency, Government Accounting Standards, Good Governance, And Internal Control Systems On The Quality Of Local Government Financial Statements. *J-Isran: Journal Of Islamic Accounting Research*, 2(1), 17-35..
- Stirilita, F. A., & Andayani, A. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Good Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 10(11).
- Sumaryati, A., Praptika Novitasari, E., & Machmuddah, Z. (2020). Accounting Information System, Internal Control System, Human Resource Competency And Quality Of Local Government Financial Statements In Indonesia. *The Journal Of Asian Finance, Economics And Business*, 7(10), 795-802.
- Sundari, H., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018). *Eproceedings Of Management*, 6(1).
- Susanti, N. D. (2017). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Batu). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 6(1).
- Tawaqal, I., & Suparno, S. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2(4), 125-135
- Utami, N. F., Nhestricia, N., Maryanti, S., Tisya, T., & Maysaroh, S. (2018). Uji Aktivitas Antioksidan Dari Biji Kopi Robusta (*Coffea Canephora* P.) Berdasarkan Perbedaan Ekologi Dataran Tinggi Di Pulau Jawa. *Fitofarmaka: Jurnal Ilmiah Farmasi*, 8(1), 67-72.
- Wulan, I. N., Djati, K., & Endraria, E. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Komitmen Organisasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Good corporate governance Serta Dampaknya Pada Kinerja Usaha (Studi Empiris Pada Bumd Non Keuangan Kabupaten Tangerang). *Journal Of Accounting Science And Technology*, 2(2).
- Yusniyar, D., & Abdullah, S. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintahan Dan Pengendalian Intern Terhadap Good Governance Dan Dampaknya Pada Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Skpa Pemerintah Aceh). *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah*, 5(2). Aten Sijunjung. *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Yusniyar, D., & Abdullah, S. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintahan Dan Pengendalian Intern Terhadap Good Governance Dan Dampaknya Pada Kualitas

Laporan Keuangan (Studi Pada Skpa Pemerintah Aceh). *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah*, 5(2).

Zamzami, Z., & Gowon, M. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Sebagai Variabel Intervening:(Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kota Jambi). *Jaku (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja)(E- Journal)*, 6(3), 136-148.